



Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XI Semester Ganjil SMK Farmasi YPFSU Medan

Lukman Pardede¹, Hotmaida Simanjuntak^{2*}, Sarma Uli Lumbangaol³, Putra Gelli Siringo-ringo⁴, Anisa Putri Roma Yana⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas HKBP Nommensen

e-mail: hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XII Farmasi YPFSU Medan. Jenis penelitian ini adalah diskriptif dan korelasional dengan populasi sebanyak 122 orang, dengan sampel penelitian sebanyak 25% dari setiap kelas yaitu berjumlah 30 orang (25% dari 122). Hasil uji kecenderungan tentang kompetensi kepribadian guru pkn adalah kategori sangat baik (53,33%), dan sikap demokratis peserta didik adalah kategori sangat baik (50%). Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung}=0,968$ dengan menkonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 30 orang, diperoleh $r_{tabel}=0,361$ karena $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,968>0,361$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi kepribadian guru pkn dengan sikap demokratis peserta didik. Untuk menguji taraf signifikan hubungan kedua variabel tersebut dilanjutkan dengan uji "t". Berdasarkan hasil uji t diperoleh harga $t_{hitung}=20,48$ dan $t_{tabel}=1,70$ pada taraf signifikan 5% $n=30$ karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($20,48>1,70$) hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PKn dengan sikap demokratis peserta didik.

Kata Kunci: *Kompetensi, Kepribadian, Sikap, Demokratis*

Abstract

This study aims to determine the relationship between the Personality Competence of Civics Teachers and the Democratic Attitudes of Students in Class XII Pharmacy YPFSU Medan. This type of research is descriptive and correlational with a population of 122 people, with a research sample of 25% from each class, which is 30 people (25% of 122). The results of the tendency test on the personality competence of the Civics teacher were in the very good category (53.33%), and the democratic attitude of the students was in the very good category (50%). The results of the correlation coefficient analysis obtained $r_{count}=0.968$ by consulting the value of r_{table} at a significant level of 5% with a total of 30 respondents, obtained $r_{table}=0.361$ because $r_{count}>r_{table}$ ($0.968>0.361$) this indicates that there is a relationship between the personality competence of the Civics teacher and attitude democratic learners. To test the significant level of the relationship between the two variables, the "t" test was continued. Based on the results of the t test, it is obtained that the price $t_{count} = 20.48$ and $t_{table} = 1.70$ at a

significant level of 5% $n = 30$ because $t_{count} > t_{table}$ ($20.48 > 1.70$) this shows that there is a significant relationship between the personality competencies of Civics teachers with the democratic attitude of students.

Keywords: *Competence, Personality, Attitude, Democratic*

PENDAHULUAN

Peranan guru sangat signifikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sanjaya Wina (2011:18) menambahkan bahwa Sebagai seorang model, guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competencies*), di antaranya kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya, kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar-umat beragama, kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat, mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata karma, bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik.

Selain peran guru, Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya. Seorang guru yang memiliki kompetensi kepribadian meniscayakan dirinya memiliki kecenderungan dan bakat menjadi guru, sehingga ia pun akan selalu memiliki sikap optimism dalam pekerjaannya sebagai guru, ia akan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan-keputusan keguruannya. Menurut Kizlik (2013:248) mengemukakan karakteristik kepribadian guru yang mampu melakukan proses pendidikan dan pembelajaran secara efektif, seperti menguasai pelajaran yang diajarkannya dan mampu menjelaskan isi pelajaran dengan baik, mampu mengelola emosi dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak menyenangkan yang ditunjukkan oleh siswa, orang tua, teman sejawat, dan atasannya, memiliki rasa humor dan mampu memanfaatkan humor sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang tepat, menunjukkan sikap positif terhadap siswa yang dididiknya, mampu melakukan penilaian secara objektif terhadap kemajuan belajar siswa berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa, bukan berdasarkan penilaian yang bersifat subjektif, peka terhadap berbagai perubahan yang terjadi di dalam kelas dan secara cepat dapat menentukan tindakan yang tepat untuk dilaksanakan, memiliki harapan yang tinggi dan membimbing siswa, untuk mencapai harapan tersebut ia melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, mampu menguraikan tugas-tugas sebagai pendidik secara rinci sehingga dapat dilaksanakan satu per satu secara berkesinambungan, mampu mengatur waktu dengan baik, mampu menjadi pimpinan atau pengikut

sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang berkembang dalam kondisi yang dihadapi oleh pendidik. Pada suatu saat, guru menjadi anggota dewan sekolah, di saat yang lain ia menjadi wali kelas atau wakil kepala sekolah.

Berdasarkan teori terkait dengan peran dan kepribadian guru seperti yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa bagaimana pun keadaan atau situasi seorang guru ketika melakukan proses belajar mengajar, guru sudah pasti memiliki kemampuan atau trik baik secara khusus maupun general. Selain peran dan kepribadian yang timbul dari diri guru itu sendiri, agar proses belajar mengajar menghasilkan sebuah hasil maka perlu ada respon berupa sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran oleh guru di kelas. Sikap tersebut dapat tercermin melalui sikap demokrasi. Melalui sikap demokrasi mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih berani terutama dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Ahmadi (2010:163) bahwa sikap adalah sebagai tindakan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi yang meliputi simbol-simbol, kata-kata, slogan, ide dan sebagainya. Selanjutnya Menurut Kelley (2009:12) mengemukakan bahwa proses perubahan sikap melalui tahap atensi, pemahaman dan penerimaan teori yang dikemukakannya adalah teori stimulus respond dan penguatan yang menyatakan bahwa proses perubahan sikap menunjukkan persamaan dengan proses belajar dan prinsip memiliki keterampilan verbal dan motorik juga dapat diterapkan dalam mengartikan pembentukan dan perubahan sikap.

Terkait dengan demokrasi, Menurut Nurcholish Madjid dalam Winarno (2016:109) bahwa demokrasi sebagai proses berisikan norma-norma yang menjadi pandangan hidup bersama. Demokrasi adalah proses menuju dan menjaga *civil society* yang menghormati dan berupaya merealisasikan nilai-nilai demokrasi. Pembelajaran sikap demokratis berarti siswa ditanamkan sikap untuk menghargai keberagaman dan perbedaan satu sama lain. Dalam pembelajaran itu anak diajak untuk terbuka dan berani mengakui dan menerima bahwa pendapatnya belum tentu atau tidak dapat digunakan pada saat itu, atau dengan kata lain anak didik dalam forum demokrasi tidak dapat memaksakan kehendak satu sama lain (Zuriah, 2008:49). Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yaitu sikap demokratis adalah pandangan seseorang yang mendorong untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi, yaitu toleransi, kebebasan mengemukakan pendapat, menghormati perbedaan pendapat, memahami keanekaragaman dalam masyarakat terbuka dan komunikasi, menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, percaya diri, tidak menggantungkan pada orang lain, saling menghargai, mampu mengekang diri, kebersamaan serta keseimbangan.

Namun kenyataannya hal itu bertolak belakang, banyak siswa yang kurang memahami materi nilai-nilai demokrasi yang pada akhirnya siswa tidak memiliki sikap demokratis. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya siswa tidak mau berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat dalam musyawarah, siswa memaksa kehendak dalam berpendapat dan cenderung suara abstain saat

pemilihan ketua OSIS maupun ketua organisasi lainnya di sekolah. Hal ini mencerminkan rendahnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai demokrasi dan sikap demokrasi. Latar belakang inilah yang menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan, dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian guru PKn Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan serta untuk mengetahui kecenderungan sikap demokratis peserta didik Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan dan hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PKn dengan sikap demokratis peserta didik Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah: Kompetensi Kepribadian Guru PKn sebagai Variabel Bebas (Variabel X) dan Sikap Demokratis Peserta Didik Variabel terikat (Variabel Y). populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 122 siswa. Adapun uji instrumen dilakukan untuk mengukur validitas angket dilakukan dengan uji coba Korelasi Product Moment. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini : Tahap Awal antara lain Membuat jadwal penelitian, Menentukan populasi penelitian, Menentukan sampel penelitian, Menyiapkan angket. Tahap Pelaksanaan antara lain adalah Membagikan angket, Setelah angket dibagikan, siswa dipersilahkan mengisi angket tersebut. Dan terakhir adalah Tahap Akhir (pengumpulan dan pengolahan data) yaitu Penyusunan data hasil belajar, Melakukan uji normalitas data, Melakukan uji linieritas, Melakukan uji kecenderungan, Melakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang, didapat skor tertinggi 52 dan skor terendah 25, dengan rata-rata hitung ($M = 41,2$) dan standart deviasi ($SD = 8,24$). Distribusi frekuensi data kompetensi kepribadian guru PKn (X) dapat di lihat pada :

Tabel 1. Distribusi Data Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X)

Nomor	Interval kelas	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1	≥ 46	11	36,67%	Sangat Baik
2	41-45	9	30%	Baik
3	36-40	4	13,33%	Cukup baik
4	31-35	1	3,33%	Cukup
5	25-30	5	16,67%	Kurang
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik 11 orang (36,67%), kategori baik 9 orang (30%), kategori cukup baik 4 orang (13,33%), kategori cukup sebanyak 1 orang (3,33%), kategori kurang sebanyak 5 orang (16,67%). Maka dengan demikian tingkat kategori Kompetensi Kepribadian Guru

PKn kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2016/2017 (X) di kategorikan sangat baik.

2. Data Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang skor tertinggi 51 dan skor terendah 23 dengan rata-rata hitung (M)=41,2 dan Standart Deviasi (SD)=8,24. Distribusi frekuensi data variabel Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Data Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)

Nomor	Interval kelas	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1	≥ 44	15	50%	Sangat Baik
2	39-43	5	16,67%	Baik
3	34-38	3	10%	Cukup baik
4	29-33	2	6,66%	Cukup
5	23-28	5	16,67%	Kurang
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik sebanyak 15 orang (50%), kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), kategori cukup baik sebanyak 3 orang (10%), kategori cukup sebanyak 2 orang (6,66%), kategori kurang sebanyak 5 (16,67%). Maka dengan demikian tingkat kecenderungan Sikap Demokratis Peserta Didik kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 (Y) dikategorikan sangat baik

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) dilakukan dengan rumus chi kuadrat (X^2) dengan syarat distribusi normal dapat dipenuhi apabila $X^2h < X^2t$ pada taraf signifikan $\alpha=5\%$ dengan derajat kebebasan ($db=30$). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Data Analisis Normalitas Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	DK	X^2h	X^2t ($\alpha=0,05\%$)	Kurva
Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X)	30	34,99	43,77	Normal
Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)	30	15,36	43,77	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas data setiap variabel diperoleh $X^2h < X^2t$ ($34,99 < 43,77$) untuk data Kompetensi Kepribadian Guru PKn berdistribusi normal dan ($15,36 < 43,77$) untuk data Sikap Demokratis Peserta Didik berdistribusi normal pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas didasarkan pada analisis regresi sederhana yaitu hubungan fungsional ataupun kasual variabel independent (X) dengan satu variabel dependent (Y) dengan persamaan regresi adalah $Y = a + bX$. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas adalah Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dan variabel terikat adalah Sikap Demokratis Peserta Didik (Y). Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh persamaan regresi sederhana adalah $Y = 32,6 + 0,09x$ adalah linier pada taraf signifikan 5%.

4. Uji Kecenderungan

a. Uji Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian kompetensi kepribadian guru PKn (x) jumlah responden 30 didapat skor tertinggi 54 dan skor terendah 27 maka dapat dilihat data kecenderungan kompetensi kepribadian guru PKn (x) pada tabel 4.

Tabel 4. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn

Kelas	Interval	Fo	Fr (%)	Kategori
1	>44	16	53,33%	Sangat Baik
2	39 s/d 45	5	16,67%	Baik
3	33 s/d 38	4	13,33%	Cukup
4	<32	5	16,67%	Rendah
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik sebanyak 16 orang (53,33%), kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13,33%), kategori rendah sebanyak 5 orang (16,67%). Maka dengan demikian tingkat kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn di kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 (Y) dikategorikan sangat baik.

b. Uji Kecenderungan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) jumlah responden 30 didapat skor tertinggi 57 dan skor terendah 35 maka dapat dilihat kecenderungan sikap demokratis peserta didik pada tabel berikut :

Tabel 5. Tabel Kecenderungan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)

Kelas	Interval	Fo	Fr (%)	Kategori
1	>44	15	50%	Sangat Baik
2	38 s/d 43	5	16,67%	Baik
3	32 s/d 37	4	13,33%	Cukup
4	< 31	6	20%	Rendah
		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik sebanyak 15 orang (50%), kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13,33%), kategori rendah sebanyak 6 orang (20%). Maka dengan demikian tingkat kecenderungan Sikap Demokratis Peserta

Didik kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 (Y) dikategorikan sangat baik.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dengan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) diperoleh $r_{hitung} = 0,798$ dikonsultasikan terhadap tabel kritikan pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,798 > 0,361$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PKn dengan Sikap Demokratis Peserta Didik. hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 20,48$ $t_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,48 > 1,70$) maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PKn Dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 dapat diterima kebenarannya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PKn Dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022. Kompetensi Kepribadian Guru PKn merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Kompetensi kepribadian guru pkn sangat penting dalam membangkitkan sikap demokratis peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sikap demokratis siswa akan menciptakan suasana kehidupan yang demokratis antara guru dan peserta didik dengan adanya saling menghormati, kerjasama hubungan yang akrab dan terbuka. Dimana sikap demokratis merupakan kesiapan untuk bertindak laku dengan mengutamakan kepentingan bersama atau pandangan seseorang yang mendorong untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dengan berorientasikan pada masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn di kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 adalah kategori sangat baik (53,33%), kecenderungan Sikap Demokratis Peserta Didik di kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 adalah kategori sangat baik (50%) serta ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PKn Dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XI SMK Farmasi YPFSU Medan T.P 2021/2022 berdasarkan hasil uji t diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,968 > 0,361$), dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,48 > 1,70$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. (2014). Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching. Ciputat: Quatum Teaching.
- _____. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. **Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat**, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., and Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 2, PP. 3002-3010. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Jamaris, M. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kizlik, B. (2016). Tips on Becoming a Teacher. Diambil pada tanggal 11 November 2016 dari <http://www.adprima.com/tipson.htm>.
- Kelly, Maggy (2014). *The Interpersonal Communication*. 4th Edition. New York : Harper and Row Publisher
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigiro, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhompa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: 10.31604/jpm.v5i3.955-967
- Sanjaya, dkk. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 6 No: 3*. Diakses 16 Maret 2017.
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhompa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. **Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat**, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1334
- Simanjuntak, M.M., Saputra, N., Afrianti, D., Mulyadi, J. and Herman. (2022). Implementing Multimodal Literacy to Improve Students' Ability in Literacy for Classroom Practice. *Sarcouncil Journal of Education and Sociology*, 1(4), pp 1-5
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Winarno. (2007). Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Zuriah, Nurul, 2008. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan. Jakarta: PT. Bumi Aksara